



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERUBAHAN LINGKUNGAN (KELAS KONTROL)

Tahun 2026/2027



KELAS

X

SEMESTER
GENAP

Disusun oleh:

Regita Septia Putri

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelas/Semester : X. ... / Genap
Mata Pelajaran : Biologi
Materi pembelajaran : Perubahan Lingkungan
Hari/Tanggal :
Kelompok :
Anggota :
.....
.....
.....



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan permasalahan keseimbangan dan perubahan lingkungan beserta penyebabnya melalui kegiatan diskusi kelompok dengan tepat.
2. Peserta didik mampu mengolah data permasalahan perubahan lingkungan melalui kegiatan diskusi kelompok untuk menemukan hubungan sebab-akibat secara tepat.
3. Peserta didik mampu mencari berbagai upaya penanggulangan perubahan lingkungan berdasarkan hasil analisis data melalui kegiatan diskusi kelompok secara logis dan sistematis.
4. Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis perubahan lingkungan melalui kegiatan presentasi kelompok secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami.
5. Peserta didik mampu menyimpulkan konsep perubahan lingkungan dan upaya penanggulangannya berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan secara runtut dan jelas.



Petunjuk Umum

1. Bacalah setiap instruksi dengan cermat sebelum memulai kegiatan. Pastikan seluruh anggota kelompok memahami inti masalah yang akan dikaji.
2. Lakukan diskusi secara kelompok untuk menganalisis masalah, pengumpulan data, hingga perumusan solusi.
3. Gunakan sumber referensi yang valid dan terpercaya, seperti buku paket Biologi, artikel kesehatan, jurnal sederhana, atau berita yang disediakan guru.

AKTIVITAS PESERTA DIDIK



1

Bacalah berita tersebut secara seksama!.



Sumber : detik.com

Desa Andamui, Kabupaten Kuningan, dilanda banjir setelah hujan deras mengguyur wilayah tersebut dalam durasi yang cukup lama. Banjir terjadi akibat meluapnya Sungai Cijurai hingga merendam empat dusun dengan ketinggian air berkisar antara 30 sentimeter hingga 1 meter.

Peristiwa ini menyebabkan sekitar 110 rumah warga terendam, 3 unit rumah mengalami kerusakan, serta satu keluarga terpaksa mengungsi karena kondisi rumah yang tidak layak huni. Selain mengganggu aktivitas masyarakat, banjir juga menimbulkan kerusakan pada lingkungan sekitar.

Sebagian warga menilai bahwa banjir terjadi akibat tingginya curah hujan yang tidak dapat ditampung oleh lingkungan. Namun, di sisi lain, terdapat dugaan bahwa kebiasaan membuang sampah sembarangan turut memperparah kondisi tersebut.



AKTIVITAS PESERTA DIDIK



2

Bacalah berita tersebut secara seksama!.



Desa Sukamukti, Kabupaten Kuningan, menghadapi permasalahan lingkungan akibat kebiasaan warga membakar sampah rumah tangga di area terbuka. Aktivitas ini sering dilakukan terutama pada sore hari, sehingga menimbulkan kepulan asap tebal yang menyebar ke lingkungan permukiman dan mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar.

Peristiwa ini menyebabkan kualitas lingkungan menurun, munculnya bau tidak sedap, serta memicu gangguan kesehatan seperti batuk, sesak napas, dan iritasi mata pada warga. Anak-anak dan lansia menjadi kelompok yang paling rentan terdampak akibat paparan asap tersebut. Selain itu, sisa pembakaran juga dapat mencemari tanah di sekitar lokasi. Namun, sebagian warga menganggap bahwa pembakaran sampah merupakan cara paling praktis untuk mengurangi volume sampah rumah tangga.



AKTIVITAS PESERTA DIDIK



3

Bacalah berita tersebut secara seksama!.



Desa Karangmangu, Kecamatan Kramatmulya, Kabupaten Kuningan, mengalami permasalahan lingkungan akibat penumpukan sampah di samping jalan provinsi. Dalam beberapa hari terakhir, volume sampah terus meningkat dan terlihat menumpuk di pinggir jalan sehingga mengganggu pemandangan serta aktivitas masyarakat sekitar.

Tumpukan sampah tersebut terdiri dari berbagai jenis limbah rumah tangga, seperti plastik, sisa makanan, dan bahan lainnya. Kondisi ini menimbulkan bau tidak sedap yang menyebar ke lingkungan sekitar, sehingga mengurangi kenyamanan warga dan para pengguna jalan yang melintas di kawasan tersebut.



AKTIVITAS PESERTA DIDIK



4

Bacalah berita tersebut secara seksama!.



Kawasan wisata Palutungan, tepatnya di Tebing Utara Arunika, Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, mengalami peristiwa tanah longsor setelah hujan dengan intensitas tinggi mengguyur wilayah tersebut. Longsoran tanah tersebut berdampak hingga ke area di bawahnya, yaitu Objek Wisata Lembah Cilengkrang di Desa Pajambon, Kecamatan Kramatmulya.

Peristiwa ini menyebabkan kerusakan pada lingkungan sekitar, mengganggu aktivitas wisata, serta berpotensi membahayakan keselamatan pengunjung dan masyarakat. Material longsoran yang turun dari lereng juga dapat menutup akses jalan dan merusak vegetasi di sekitarnya.

Sebagian pihak menilai bahwa longsor terjadi akibat tingginya curah hujan dan kondisi lereng yang curam. Namun, di sisi lain, terdapat faktor lain yang diduga memperparah kejadian ini, yaitu adanya pembangunan di kawasan tersebut yang tidak memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Kondisi ini menyebabkan berkurangnya daerah resapan air sehingga meningkatkan risiko terjadinya longsor.

AKTIVITAS PESERTA DIDIK



5

Bacalah berita tersebut secara seksama!.



UPTD Puskesmas Sukaresik, Kecamatan Sukaresik, Kabupaten Tasikmalaya, diduga melakukan pelanggaran dalam pengelolaan limbah medis. Dugaan ini mencuat setelah adanya laporan masyarakat terkait pembuangan limbah di area belakang puskesmas. Hasil peninjauan menunjukkan adanya tumpukan limbah medis yang bercampur dengan sampah domestik.

Limbah yang ditemukan berupa bekas jarum suntik, sarung tangan medis, serta kemasan obat-obatan. Limbah tersebut diduga dimusnahkan dengan cara dibakar secara terbuka di lingkungan sekitar fasilitas kesehatan. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran masyarakat karena berpotensi membahayakan kesehatan dan lingkungan sekitar.

Peristiwa ini menyebabkan munculnya bau menyengat, menurunnya kualitas lingkungan, serta risiko gangguan kesehatan bagi warga, seperti gangguan pernapasan dan iritasi. Selain itu, sisa limbah yang tidak dikelola dengan baik juga dapat mencemari tanah dan air di sekitar lokasi.

Sebagian pihak beranggapan bahwa pembakaran limbah merupakan cara cepat untuk mengurangi volume sampah. Namun, di sisi lain, terdapat aturan yang mengharuskan limbah medis dikelola secara khusus karena mengandung bahan berbahaya.

1

Berdasarkan wacana yang telah disajikan, jelaskan permasalahan lingkungan yang terjadi serta identifikasi faktor-faktor penyebabnya!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2

Jelaskan bagaimana faktor-faktor penyebab tersebut saling berinteraksi hingga menimbulkan perubahan lingkungan dan berdampak pada kehidupan masyarakat!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3

Carilah beberapa upaya penanggulangan (adaptasi dan mitigasi atau prinsip 3R Reuse, Reduce, dan Recycle) yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan perubahan lingkungan tersebut! Jelaskan bagaimana upaya tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4

Tuliskanlah kesimpulan dari hasil analisis dan diskusimu terkait permasalahan tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....